PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) DI KELAS IV SDN 050/XI KUMUN HILIR KOTA SUNGAI PENUH

Amylia Putri[1], Elfia Sukma[2], Ari Suriani[3], Muhammadi[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : amyliaputri108@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low reading comprehension ability of the students. This condition was due to the teacher not yet implementing the stages of reading in the learning process. The aim of this study is to describe the improvement of reading comprehension skills through the Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) method in Grade IV at SDN 050/XI Kumun Hilir, Sungai Penuh City. This research is a classroom action research (CAR) using both qualitative and quantitative approaches. The research was conducted in two cycles: Cycle I consisted of two meetings, and Cycle II consisted of one meeting. The results of the study showed improvements in the following aspects: a) Teaching modules in Cycle I reached an average of 85% (good), and in Cycle II increased to 95% (very good); b) Teacher activity during Cycle I had an average score of 80% (good), and in Cycle II improved to 95% (very good), while student activity in Cycle I averaged 77.5% (fair), and in Cycle II increased to 95% (very good); c) Student reading comprehension scores in Cycle I averaged 76.32% and increased in Cycle II to 94.31%. Based on these results, it can be concluded that the use of the Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) method can effectively improve the reading comprehension ability of Grade IV students at SDN 050/XI Kumun Hilir, Sungai Penuh City.

Keywords : *Reading Comprehension, Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Method*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan guru belum menerapkan tahapan-tahapan membaca dalam proses pembelajaran membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunkan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) di Kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir Kota Sungai Penuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan pada dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukan peningkatan pada: a) Modul Ajar siklus I dengan rata-rata 85% (baik) dan siklus II dengan rata-rata 95% (sangat baik), b) Aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata 80% (baik) dan siklus II 95% (sangat baik), sedangkan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata 77,5% (cukup), dan siklus II dengn rata-rata 95% (sangat baik), c) Penilaian terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 76,32% dan meningkat pada siklus II menjadi 94,31%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir Kota Sungai Penuh.

Kata Kunci : *Membaca Pemahaman, Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum adalah (1) peserta didik dapat menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (2) peserta didik dapat memahami bahasa indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (3) peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) peserta didik terampil dalam berpikir dan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan, (5) peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra sebagai upaya mengembangkan sastra indonesia yang menjadi bagian dari khazanah budaya dan intelektual bangsa (Ali, 2020).

Dalam pembelajaran bahasa indonesia terdapat empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills) (Permana et al., 2022). Keempat keterampilan ini membentuk satu kesatuan yang utuh, di mana masing-masing saling berkaitan dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Sebagai contoh pada saat pembelajaran membaca, selain meningkatkan keterampilan membaca, dapat juga meningkatkan keterampilan menulis (Dewi et al., 2019).

Dari keempat keterampilan berbahasa yang telah disebutkan, keterampilan membaca menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan membaca adalah kunci utama dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, termasuk memahami informasi dan petunjuk yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan membaca mampu memperluas wawasan dan membuka lebih banyak peluang yang bermanfaat bagi kehidupan (Sukma et al., 2019).

Salah satu kemampuan dalam kegiatan membaca adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh terhadap isi teks yang dibaca (Apdoludin et al., 2023). Seseorang dianggap telah memahami bacaan apabila ia mampu menangkap makna atau maksud yang terkandung dalam tulisan tersebut (Zahroh & Kirani, 2024). Selain itu, membaca pemahaman juga melibatkan proses aktif di mana pembaca menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dengan isi bacaan untuk memperoleh makna secara optimal (Sarika et al., 2024). Menurut (Riani et al., 2021) tujuan utama kegiatan membaca pemahaman adalah untuk memahami isi bacaan, yang dapat dilakukan dengan menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.

Beberapa karakteristik dalam membaca pemahaman, yaitu: (1) pengetahuan tentang dunia yang memungkinkan pemahaman terhadap informasi baru, (2) kemampuan untuk mengenali berbagai struktur teks yang akan dibaca, dan (3) keterlibatan aktif dalam mencari makna dari teks yang dibaca (Gillet: 1994). Sementara menurut (Sukma et al., 2021) terdapat beberapa karakteristik dalam membaca pemahaman, yaitu: (1) memperkirakan makna kata-kata serta frasa, (2) memahami fungsi kata tugas dalam hubunganya dengan intrakalimat dan antarkalimat, (3) memahami unsur-unsur transisi dalam bahasa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 22 dan 23 November 2024 di kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir. Adapun permasalahan yang ditemui yaitu dari aspek peserta didik dan aspek guru. Permasalahan dari aspek peserta didik yaitu: (1) rendahnya minat baca peserta didik membuat peserta didik kurang tertarik dan fokus dalam memahami bacaan, (2) peserta didik masih kesulitan dalam memahami isi bacaan, terutama dalam mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting, (3) peserta didik masih memiliki keterbatasan dalam kosakata sehingga menyulitkan mereka untuk memahami bacaan dengan tepat, (4) peserta didik masih kesulitan dalam menghubungkan informasi yang ada pada teks dengan pengetahuan mereka sebelumnya, (5) peserta didik belum mampu menyimpulkan inti atau pesan dari teks bacaan dengan akurat.

Permasalahan dari aspek guru yaitu: (1) Guru belum menerapkan metode atau model pembelajaran yang inovatif dan cenderung menggunakan model konvensional seperti metode ceramah, sehingga membuat pembelajaran masih terpusat pada guru, (2) Guru belum menerapkan tahapan membaca (prabaca, saat baca, pascabaca). Guru langsung meminta peserta didik membaca teks di LKS, lalu menjawab soal-soal yang

berkaitan dengan teks bacaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang dilatih membaca pemahaman secara sistematis, sehingga kemampuan pemahaman mereka kurang terasah dengan baik.

Masalah membaca pemahaman yang dihadapi peserta didik di kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir, sangat berkaitan dengan karakteristik membaca pemahaman yang diungkapkan oleh (Gillet: 1994) dan (Sukma et al., 2021). Gillet menyatakan bahwa pemahaman bacaan bergantung pada pengetahuan tentang dunia, kemampuan mengenali struktur teks, dan keterlibatan aktif dalam mencari makna. Masalah rendahnya minat baca dan kesulitan dalam memahami isi bacaan mencerminkan kurangnya keterlibatan aktif dalam mencari makna, yang akan menghambat pemahaman secara keseluruhan.

Selain itu (Sukma et al., 2021) menambahkan bahwa membaca juga melibatkan kemampuan memperkirakan makna kata dan frasa, serta memahami fungsi kata tugas dan unsur transisi dalam bahasa. Hal ini menjelaskan ketika kosakata siswa terbatas, mereka akan kesulitan dalam memperkirakan makna kata dan memahami hubungan antar bagian teks. Selain itu, kesulitan menghubungkan informasi dalam teks dengan pengetahuan sebelumnya dan menarik kesimpulan terkait erat dengan kemampuan mengenali struktur teks dan memahami transisi antar kalimat. Dengan demikian, masalah-masalah ini saling terkait dan saling mempengaruhi dalam proses pemahaman bacaan siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman peserta didik adalah dengan menerapkan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R). Metode pembelajaran SQ3R merupakan metode belajar yang menekankan pada aktivitas membaca untuk membantu peserta didik memahami pokok bahasan yang sedang dipelajari melalui langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis (Riansyah et al., 2022).

Metode SQ3R adalah metode belajar yang terdiri dari lima langkah, yaitu dimulai dari kegiatan survei terhadap materi bacaan, kemudian mengajukan pertanyaan yang relevan mengenai isi bacaan, dilanjutkan dengan membaca keseluruhan teks untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, kemudian menceritakan kembali atau merangkum isi bacaan dan terakhir melakukan tinjauan ulang terhadap bacaan tersebut (Hasibuan et al., 2022).

Menurut (Kultsum & Salim, 2022) metode SQ3R memiliki beberapa kelebihan, diantaranya mampu membiasakan peserta didik untuk berpikir kritis terhadap bahan bacaan, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan terlatih dalam merumuskan pertanyaan. Selain itu, metode ini juga mendorong peserta didik untuk berpikir mendalam dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut serta dapat bekerja sama dalam bertukar pendapat untuk memahami konsep materi yang disajikan dalam teks uraian.

Berdasarkan hal tersebut, menurut peneliti pembelajaran membaca pemahaman dengan metode Survey, Questions, Read, Recite, Review (SQ3R) merupakan pilihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pramudita & Sukma, 2024) di kelas V SDN 08 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik, terbukti dengan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang meningkat dari 77,45% (Cukup) pada siklus I menjadi 86,5% (Baik) pada siklus II.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Survey, Questions, Read, Recite, Review (SQ3R) di Kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir Kota Sungai Penuh". Penerapan Metode SQ3R diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir Kota Sungai Penuh. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (dua) Tahun Ajaran 2024/2025. Dengan dua siklus, yaitu siklus I dengan dua pertemuan, dan siklus II dengan satu kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai

praktisi dan peserta didik kelas IV dengan jumlah 22 orang yang terdiri dari 10 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Sutoyo, 2021) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok, yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang terkait dengan proses pembelajaran.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dan evaluasi pembelajaran dari setiap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R di kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir Kota Sungai Penuh, yang mencakup perencanaan pembelajaran dan observasi terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif di peroleh dari hasil observasi dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik menggunakan metode SQ3R, yang meliputi penilaian proses membaca (prabaca, saat baca, pasca baca) dan penilaian hasil membaca yang berupa pemberian soal evaluasi di akhir pembelajaran. Analisis data kuantitatif digunakan dengan menggunakan rumus presentase menurut (Kemendikbud, 2018) :

$$\text{Nilai} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor Maksimal}} \text{ x } 100$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini dilihat dari penilaian modul ajar, pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru, peserta didik dan hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir Kota Sungai Penuh pada semester II tahun ajaran 2024/2025 yang dilakukan mulai dari tahap: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dibagi atas dua siklus, pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 April 2025 pukul 11.10 - 12.20 WIB. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 April 2025 pukul 07.30 - 08.40 WIB. Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 April 2025 pukul 11.10 - 12.20 WIB. Selama melaksanakan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru kelas bertindak sebagai pengamat (observer).

Siklus I Pertemuan 1

Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dilaksanakan dengan menggunakan metode SQ3R. Sebelum melakukan pelaksanaan, terlebih dahulu disusun perencanaan dalam bentuk Modul Ajar. Sebelum modul ajar disusun, peneliti menganalisis CP dan TP yang dikembangkan dalam buku bahasa Indonesia kurikulum merdeka kelas IV semester II elemen membaca. Materi yang dibahas dalam pembelajaran ini yaitu tentang teks yang berjudul “Malin Kundang”

Pelaksanaan

Pembelajaran siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 April 2025 pukul 11.10 - 12.20 WIB. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas IV sebagai bertindak observer. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah metode SQ3R yang terdiri dari 5 langkah yaitu: 1) *survey* (meninjau), 2) *Question* (Pertanyaan), 3) *Read* (Membaca), 4) *Recite* (Mengulang), 5) *Review* (Meninjau ulang).

Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV saat peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R. Peneliti menyiapkan sejumlah lembar observasi yang diberikan kepada observer. Lembar observasi tersebut meliputi lembar pengamatan terhadap modul ajar, lembar pengamatan aktivitas guru, dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan observer pada modul ajar pada siklus I pertemuan 1, diperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori baik (B). Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru menunjukkan persentase sebesar 75% dengan kategori cukup (C). Sementara itu, pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran juga menunjukkan persentase sebesar 75% dengan kategori cukup (C). Adapun hasil penilaian kemampuan membaca pemahaman peserta didik menunjukkan rata-rata sebesar 71,74 dengan kategori cukup (C).

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode SQ3R pada siklus I pertemuan 1, diketahui bahwa capaian yang diperoleh belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode SQ3R, diperlukan upaya perbaikan terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan. Rencana perbaikan tersebut selanjutnya akan diterapkan pada pelaksanaan siklus I pertemuan 2.

Siklus I Pertemuan 2

Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dilaksanakan dengan menggunakan metode SQ3R. Sebelum melakukan pelaksanaan, terlebih dahulu disusun perencanaan dalam bentuk Modul Ajar. Sebelum modul ajar disusun, peneliti menganalisis CP dan TP yang dikembangkan dalam buku bahasa Indonesia kurikulum merdeka kelas IV semester II elemen membaca. Materi yang dibahas dalam pembelajaran ini yaitu tentang teks yang berjudul “Legenda Danau Kerinci”

Pelaksanaan

Pembelajaran siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 April 2025 pukul 07.30 - 08.40 WIB. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas IV sebagai bertindak observer. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah metode SQ3R, yang terdiri dari 5 langkah yaitu: 1) survey (meninjau), 2) Question (Pertanyaan), 3) Read (Membaca), 4) Recite (Mengulang), 5) Review (Meninjau ulang).

Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV pada saat peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R. Peneliti menyediakan beberapa lembar observasi yang diberikan kepada observer, yang terdiri atas lembar observasi terhadap modul ajar, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan 2, diperoleh data bahwa modul ajar memperoleh skor sebesar 90% dengan kategori sangat baik (SB). Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor sebesar 85% dengan kategori cukup (C). Sementara itu, aktivitas peserta didik memperoleh skor sebesar 80% dengan kategori baik (B). Adapun hasil penilaian terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,90 dengan kategori baik (B).

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode SQ3R pada Siklus I Pertemuan 2, terlihat adanya peningkatan secara keseluruhan. Peningkatan tersebut tampak pada aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil belajar peserta didik. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar pencapaian pembelajaran semakin optimal. Oleh karena itu, kekurangan yang ditemukan pada Siklus I Pertemuan 2 akan diperbaiki pada Siklus II, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya, untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dilaksanakan dengan menggunakan metode SQ3R. Sebelum melakukan pelaksanaan, terlebih dahulu disusun perencanaan dalam bentuk Modul Ajar. Sebelum modul ajar disusun, peneliti menganalisis CP dan TP yang dikembangkan dalam buku bahasa Indonesia kurikulum merdeka kelas IV semester II elemen membaca. Materi yang dibahas dalam pembelajaran ini yaitu tentang teks yang berjudul “Bujang Bungkuk”

Pelaksanaan

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 April 2025 pukul 11.10 - 12.20 WIB. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas IV sebagai bertindak observer. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah metode SQ3R, yang terdiri dari 5 langkah yaitu: 1) survey (meninjau), 2) Question (Pertanyaan), 3) Read (Membaca), 4) Recite (Mengulang), 5) Review (Meninjau ulang).

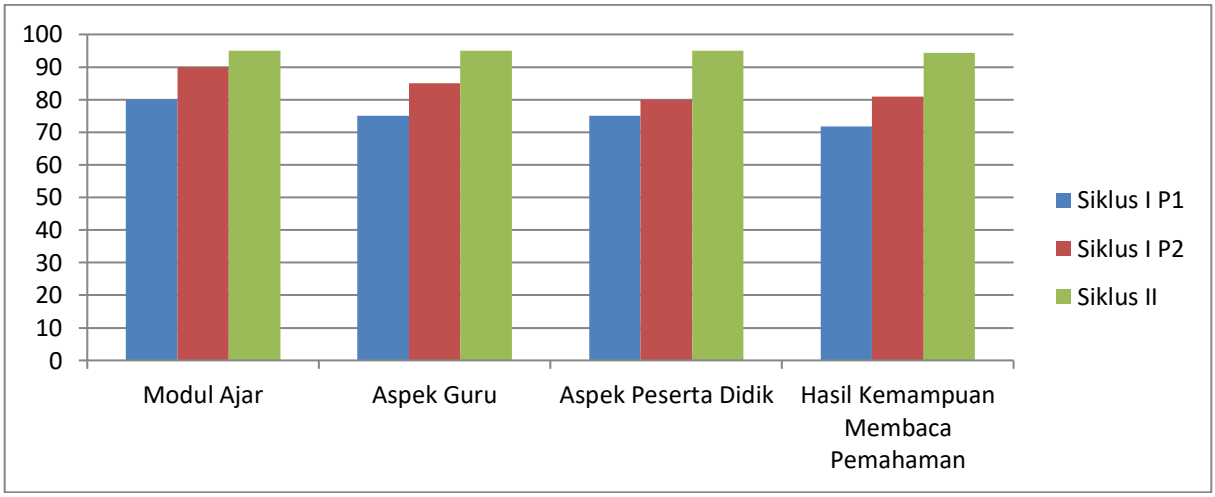
Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV pada saat peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menyediakan sejumlah lembar observasi yang diberikan kepada observer. Adapun instrumen observasi yang digunakan meliputi lembar pengamatan terhadap modul ajar, aktivitas guru, dan aktivitas peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus II, diperoleh data bahwa modul ajar memperoleh skor sebesar 95% dengan kategori sangat baik (SB). Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor sebesar 95% dengan kategori sangat baik (SB). Adapun hasil penilaian

terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 94,31 dengan kategori sangat baik (SB).

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode SQ3R pada siklus II, dapat diketahui bahwa seluruh komponen pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan. Oleh karena itu, pelaksanaan tindakan penelitian dihentikan pada siklus II karena telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.



Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian

KESIMPULAN

Kesimpulan terkait peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R di kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir Kota Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

Modul ajar Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir menggunakan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Modul ini dikembangkan oleh peneliti yang juga berperan sebagai guru. Pada siklus I, hasil pengamatan menunjukkan rata-rata 85% dengan kategori baik (B), dan meningkat pada siklus II menjadi 95% dengan kategori sangat baik (SB). Peningkatan ini menunjukkan bahwa modul ajar telah memenuhi kriteria yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) di kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir Kota Sungai Penuh dilakasanakan sesuai dengan langkah-langkah metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R). Persentase hasil pengamatan aspek guru pada siklus I memperoleh rata-rata 80% dengan kualifikasi baik (B), dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan hasil pengamatan aspek aktivitas peserta didik memperoleh persentase rata-rata 77,5% dengan kualifikasi cukup (C) pada siklus I, meningkat menjadi 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II.

Hasil penilaian kemampuan membaca pemahaman di kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir Kota Sungai Penuh dengan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh rata-rata kelas 76,32 dan siklus II meningkat menjadi 94,32. Hal ini

membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 050/XI Kumun Hilir Kota Sungai Penuh dengan menggunakan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 35–44. https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839

Apdoludin, Guswita, R., Habibah, N., Ridhoh, A., & Aswa, P. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Guide Reading di Kelas VI SD Negeri 104/II Sungai Pinang. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *6*(1), 186–195. https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, *3*(4), 278. https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364

Hasibuan, R. S., Harahap, F., & Nasution, S. R. A. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN ISI CERITA PENDEK KELAS IV SD NEGERI 157019 PINANGSORI 12. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, *2*(1), 96–101. https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i1.287

Kemendikbud. (2018). *PANDUAN PENILAIAN UNTUK SEKOLAH DASAR (SD)* (Revisi). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kultsum, U., & Salim, H. (2022). SQ3R: Cara Efektif Merebut Atensi Siswa pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. *Didaktika*, *2*(3), 431–440. https://doi.org/10.17509/didaktika.v2i3.38225

Permana, A., Rahman, R., Kurniasari, L., & Wijayadikusumah, B. (2022). Bahasa Ibu dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *1*(6), 369. https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.128

Pramudita, I., & Sukma, E. (2024). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Peserta Didik Menggunakan Metode SQ3R di Kelas V SDN 08 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Padang*. *8*, 42004–42013.

Riani, N., Ngatman, N., & Suryandari, K. C. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 6 Jatisari Kedungreja, Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *9*(2). https://doi.org/10.20961/jkc.v9i2.50922

Riansyah, T. M., Sahrudin, A., & Yunitasari, I. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA. *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal Pendidikan Matematika*, *12*(Vol 12 No 2), 71–81. https://doi.org/10.23969/pjme.v12i2.6055

Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*(2), 62–69. https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.801

Sukma, E., Mahyuddin, R., Zuryanty, & Suriani, A. (2019). Literasi Membaca Puisi Guru SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *3*(1), 65. https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i1.106325

Sukma, E., Mahyudin, R., & Rahmatina. (2021). *Modul Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Rajawali Pers.

Sutoyo. (2021). TEKNIK PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. In *UNISRI Press*. UNISRI Press. https://press.unisri.ac.id/wp-content/uploads/2021/12/A5_fix-BUKU-RISET-PTK-Pak-Sutoyo.pdf

Zahroh, N. F., & Kirani, E. D. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mahasiswa PBSI. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 1051–1065. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6135